



---

**PERAN ORGANISASI KEPEMUDAAN SEBAGAI WADAH  
GENERASI MUDA: STUDI KASUS GARUDA KEADILAN  
BANDAR LAMPUNG**

**Della Soraya**

Universitas Lampung

**Mira Puji Astuti**

Universitas Lampung

**Lisa Lorensa**

Universitas Lampung

**Ana Mentari**

Universitas Lampung

**Rima Yuni Saputri**

Universitas Lampung

Alamat: Jalan Prof. Dr Jl. Prof. Dr. Ir. Sumantri Brojonegoro No.1, Kota Bandar  
Lampung, Lampung 35141

Korespondensi penulis: [dellatoraya190@gmail.com](mailto:dellatoraya190@gmail.com)

**Abstract.** *This article discusses Garuda Keadilan (GK) which is a youth organization affiliated with the Prosperous Justice Party (PKS) and focuses on fostering the younger generation, especially the children of party cadres. This article aims to describe and analyze how GK carries out its strategic role in producing young cadres who not only have political understanding, but also character, independence, and integrity. This research uses a descriptive qualitative method with a direct observation and interview approach with the Chairperson of the Bandar Lampung branch of PKS Muda. The results showed that GK implemented a gradual coaching strategy through regeneration, awareness, empowerment, and development. Programs such as Political School, soft skills training, mentoring, and the use of social media are effective tools in shaping youth leadership. In addition, GK also emphasizes the role of youth as a moral force, social control, and agent of change in the life of the nation. This article concludes that youth organizations such as GK have a real contribution in preparing young people who are adaptive to the challenges of the times and ready to play an active role in socio-political transformation in Indonesia.*

**Keywords:** *Garuda Keadilan, Youth Organization, Political Education*

**Abstrak.** Artikel ini membahas tentang Garuda Keadilan (GK) yang merupakan organisasi kepemudaan yang berafiliasi dengan Partai Keadilan Sejahtera (PKS) dan berfokus pada pembinaan generasi muda, khususnya anak-anak kader partai. Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana GK menjalankan peran strategisnya dalam mencetak kader muda yang tidak hanya memiliki pemahaman politik, tetapi juga berkarakter, mandiri, dan berintegritas. Penelitian ini menggunakan metode

kualitatif deskriptif dengan pendekatan observasi dan wawancara langsung bersama Ketua PKS Muda cabang Bandar Lampung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa GK menerapkan strategi pembinaan bertahap melalui kaderisasi, penyadaran, pemberdayaan, dan pengembangan. Program-program seperti Sekolah Politik, pelatihan *soft skills*, mentoring, hingga pemanfaatan media sosial menjadi alat efektif dalam membentuk jiwa kepemimpinan pemuda. Selain itu, GK juga menekankan peran pemuda sebagai kekuatan moral, kontrol sosial, dan agen perubahan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Artikel ini menyimpulkan bahwa organisasi kepemudaan seperti GK memiliki kontribusi nyata dalam menyiapkan generasi muda yang adaptif terhadap tantangan zaman dan siap berperan aktif dalam transformasi sosial-politik di Indonesia.

**Kata kunci:** Garuda Keadilan, Organisasi Kepemudaan, Pendidikan Politik

## LATAR BELAKANG

Generasi muda merupakan aset berharga bagi kemajuan suatu bangsa. Dalam menghadapi era globalisasi dan perkembangan teknologi informasi yang pesat, pemuda Indonesia dihadapkan pada berbagai tantangan kompleks, mulai dari krisis identitas, rendahnya partisipasi politik, hingga kurangnya kesadaran sosial. Kondisi ini memunculkan kebutuhan akan wadah-wadah yang mampu membina, mengarahkan, dan memberdayakan generasi muda agar mereka mampu berperan aktif dalam pembangunan nasional. Salah satu bentuk nyata dari upaya tersebut adalah keberadaan organisasi kepemudaan yang berfungsi sebagai tempat pengembangan karakter, pendidikan politik, kepemimpinan, serta penguatan nilai-nilai sosial dan moral.

Organisasi kepemudaan tidak hanya berfungsi sebagai ruang berkumpul dan beraktivitas, melainkan juga sebagai laboratorium sosial tempat para pemuda ditempa menjadi individu yang cerdas, visioner, dan berintegritas. Melalui program-program yang terstruktur, organisasi kepemudaan mampu membekali generasi muda dengan keterampilan praktis, wawasan kebangsaan, serta kesadaran akan peran strategis mereka dalam menciptakan perubahan sosial. Dalam konteks ini, Garuda Keadilan (GK) hadir sebagai salah satu organisasi kepemudaan yang memiliki misi khusus membina dan mengarahkan anak-anak kader Partai Keadilan Sejahtera (PKS) agar mampu berkembang secara optimal, baik dalam bidang politik, bisnis, maupun dunia profesional.

Garuda Keadilan didirikan sebagai respons atas kekhawatiran terhadap kondisi generasi muda yang rentan terhadap pengaruh negatif globalisasi dan kehilangan arah perjuangan sosial dan politik. Sebagai sayap muda dari PKS, GK berkomitmen membangun kader-kader muda yang tidak hanya cakap secara akademik, tetapi juga memiliki kepekaan sosial, jiwa kepemimpinan, dan integritas moral yang tinggi. Organisasi ini mengembangkan berbagai program kaderisasi, pendidikan politik, pembinaan karakter, hingga pengembangan *soft skills* untuk menyiapkan pemuda menjadi agen perubahan yang adaptif dan bertanggung jawab.

Melalui pendekatan yang fleksibel dan inovatif, seperti metode diskusi santai (tongkrongan), pelatihan berbasis konten digital, mentoring personal, hingga pendidikan politik sistematis, Garuda Keadilan berusaha menjawab tantangan zaman dan karakteristik generasi muda saat ini. Tidak hanya membentuk kader yang melek politik, GK juga berfokus pada penguatan kemandirian ekonomi melalui pelatihan kewirausahaan serta pengembangan jejaring sosial dan profesional. Dengan demikian, Garuda Keadilan berupaya mencetak generasi penerus yang siap bersaing di berbagai

bidang, berkontribusi nyata dalam masyarakat, dan menjaga nilai-nilai keislaman serta nasionalisme.

Artikel ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam peran Garuda Keadilan sebagai organisasi kepemudaan, program-program yang dijalankan, metode pembinaan yang digunakan, serta tantangan dan strategi yang dihadapi dalam proses pembinaan kader muda. Dengan analisis yang komprehensif, diharapkan artikel ini dapat memberikan kontribusi terhadap pemahaman tentang pentingnya peran organisasi kepemudaan dalam membentuk generasi muda yang berdaya saing, beretika, dan berkontribusi aktif dalam pembangunan bangsa.

## **KAJIAN TEORITIS**

Pemuda adalah sosok individu yang mempunyai karakter khas yang spesifik, yaitu revolusioner, optimis, berpikiran maju dan memiliki moralitas dan sifat lainnya yang disadari dan dilakukan dengan semangat muda untuk mengarahkan bangsa kearah yang lebih baik. Betapa pentingnya peran pemuda dalam suatu bangsa.

Organisasi kepemudaan pada dasarnya adalah wadah berhimpun para pemuda yang berkumpul disebabkan adanya persamaan profesi, ikatan primordialisme, keagamaan danlainnya. Organisasi itu tumbuh dan berkembang sebagai lembaga formal dengan mengutamakan kesadaran dan tanggung jawab sosial dengan semangat dari, oleh dan untuk pemuda. Kegiatannya sangat beragam baik bersifat politik, ekonomi, sosial danbudaya yang melibatkan khususnya kalangan pemuda dan masyarakat secara umum. Mereka bergerak secara kreatif, dinamis, visioner, inovatif dan produktif sehinggadiperlukan pembinaan agar potensinya dapat berkembang dan bermanfaat secara luasuntuk kemajuan bangsa dan negara.

Nirmalasari dan Widiastuti (2018) menjelaskan, organisasi kepemudaan merupakan tempat pelatihan nyata bagi peningkatan kualitas diri, di mana para pemuda diberikan kesempatan langsung untuk dapat menempa dan meningkatkan kreativitas nya agar dapat dimanfaatkan oleh masyarakat secara langsung. Dengan kata lain, organisasi kepemudaan masyarakat adalah tempat terbuka bagi peningkatan partisipasi pemuda untuk meningkatkan kualitas diri

Membangun karkater pemuda yang dilakukan organisasi kepemudaan merupakan salah satu peran yang dilakukan oleh organisasi kepemudaan. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2009 tentang Kepemudaan pada Pasal 43 menjelaskan bahwa organisasi kepemudaan harus memiliki keanggotaan, kepengurusan, tata laksana kesekretariatan dan keuangan, serta anggaran dasar dan anggaran rumah tangga.

Organisasi memiliki jalur kerja yang jelas, artinya setiap orang memiliki jabatan, tugas, tanggung jawab, wewenang, dan batasan. Di mana kesemuanya adalah simbol tentang apa yang harus dikerjakan dan untuk apa dikerjakan (fokus pada tujuan), dengan demikian antara satu dengan yang lain dapat menjalin kerja sama sebagai mitra kerja untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kegiatan manajemen selalu saja melibatkan alokasi dan pengendalian uang, sumberdaya manusia, dan fisik untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Sebagai ilmu, manajemen memiliki pendekatanistematik yang selalu digunakan dalam memecahkan masalah.

Melalui organisasi kepemudaan, pembekalan wawasan nusantara diharapkan mampu mendorong pemuda Indonesia untuk meningkat nasionalismenya sehingga kesadaran mempertahankan dan mengisi kemerdekaan terus hadir dalam pikiran dan tindakannya. Ketika nasionalisme sudah muncul dari kepribadian pemuda Indonesia maka empat pilar kebangsaan yaitu mempertahankan Negara Kesatuan Republik

Indonesia, saling menghargai keragaman bangsa Indonesia sebagaimana semboyan Bhineka Tunggal Ika, bersikap patriotik dengan berlandaskan nilai Pancasila dan senantiasa berpegang teguh kepada UUD 1945 dapat berdiri kokoh dan Indonesia akan menjadi negara yang bersatu, berdaulat, adil dan makmur.

Melalui organisasi kepemudaan, maka pembekalan wawasan nusantara diharapkan mampu mendorong pemuda Indonesia untuk meningkat nasionalismenya sehingga kesadaran mempertahankan dan mengisi kemerdekaan terus hadir dalam pikiran dan tindakannya. Ketika nasionalisme sudah muncul dari kepribadian pemuda Indonesia maka empat pilar kebangsaan yaitu mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia, saling menghargai keragaman bangsa Indonesia sebagaimana semboyan Bhineka Tunggal Ika, bersikap patriotik dengan berlandaskan nilai Pancasila dan senantiasa berpegang teguh kepada UUD 1945 dapat berdiri kokoh dan Indonesia akan menjadi negara yang bersatu, berdaulat, adil dan makmur.

### *Garuda Keadilan*

Partai Keadilan Sejahtera dengan Garuda Keadilan (GK) adalah salah satu sayap muda PKS yang merupakan organisasi eksklusif karena anggotanya merupakan putra-putri Kader PKS. Meskipun tidak secara langsung berada di bawah naungan partai, GK tetap menjunjung tinggi nilai-nilai yang selaras dengan PKS, khususnya dalam bidang kepemimpinan, pendidikan politik, dan pembinaan karakter. GK mempunyai inisiatif untuk merangkul semua pemuda Islam Indonesia yang ingin memberikan kontribusinya bagi perbaikan negeri ini. GK diharapkan bisa menjadi wadah nongkrongnya para pemuda sehingga merasa nyaman dan mau menyumbangkan potensi yang dimiliki di manapun mereka berada.

Garuda Keadilan (GK) didirikan pada 28 Maret 2012. Dibentuk berawal dari keresahan orangtua terhadap kondisi generasi muda saat ini. GK muncul untuk menjawab tantangan zaman. Terdapat harapan besar yang diletakkan di Pundak pemuda dan pemudi yang tergabung 2 ke dalam GK. Kehadiran GK diharapkan dapat merangkul generasi muda untuk bersama melanjutkan perjuangan dakwah Islam.

Bentuk Garuda Keadilan adalah Sayap Organisasi di bawah Partai Keadilan Sejahtera. Garuda keadilan menjadi sebuah “rumah besar” untuk anak-anak kader mengaktualisasikan diri dan mengekspresikan minat dan bakatnya. Karena Garuda Keadilan memiliki tiga fokus utama, yaitu: (1) menciptakan lingkungan positif, (2) menyalurkan dan mengembangkan minat dan bakat, (3) menyiapkan pemimpin masa depan.

Garuda Keadilan (GK) merupakan wadah pertemuan yang mengajak semua pemuda Islam, khususnya anak kader, untuk kembali menumbuhkan kepedulian terhadap perjuangan dakwah yang telah dirintis oleh generasi sebelumnya. GK kerap disebut sebagai “tempat nongkrongnya pemuda dan pemudi Islam,” di mana kenyamanan dan keakraban menjadi prioritas utama. Hal ini diyakini karena suasana yang kondusif akan memudahkan setiap individu untuk lebih dekat dan saling mengenal, sehingga memperkuat tali silaturahmi di antara mereka.

Menyikapi kondisi pemuda saat ini yang penuh tantangan, GK memandang tanggung jawab yang diembannya bukan sebagai beban, melainkan sebagai tantangan yang harus dihadapi dengan sukacita dan keikhlasan. GK tidak sekadar menjalankan gerakan yang telah ada, melainkan berupaya menjadi alternatif bagi pemuda Islam untuk terlibat dalam aktivitas positif. Langkah awal yang ditempuh adalah membangun

hubungan yang erat melalui silaturahmi, yang nantinya diikuti dengan penyelenggaraan berbagai kegiatan yang mengandung unsur kebaikan dan kebermanfaat.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif, dengan tujuan untuk memahami secara mendalam dinamika sosial dan pandangan narasumber terhadap isu yang diteliti. Metode ini membantu peneliti untuk menggali makna, pengalaman, serta perspektif subjektif dari narasumber yang tidak dapat diukur secara kuantitatif.

Penelitian ini melibatkan teknik pengumpulan data melalui observasi langsung di lokasi penelitian serta wawancara mendalam dengan narasumber utama. Wawancara dilakukan dengan Fajar Ghosiyah, selaku Ketua PKS Muda cabang Bandar Lampung, pada tanggal 11 Maret 2025 bertempat di Gedung DPRD Kota Bandar Lampung. Observasi dilakukan untuk menangkap situasi faktual di lapangan, sedangkan wawancara bertujuan menggali informasi rinci berdasarkan pengalaman dan pendapat narasumber. Data yang diperoleh dari wawancara dan observasi kemudian dianalisis secara deskriptif untuk menguraikan temuan-temuan penelitian secara sistematis sesuai dengan konteks sosial yang ada.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Program Kepemudaan di Lingkungan Organisasi Garuda Keadilan**

#### **1. Program Penyadaran Kepemudaan Dilingkungan Organisasi Garuda Keadilan**

Garuda Keadilan (GK) memulai pembinaan kepemudaan melalui program penyadaran yang bertujuan membangun arah hidup, kepemimpinan, dan kesadaran sosial pemuda. Setiap anggota baru dikenalkan pada visi organisasi melalui proses pembinaan yang mengidentifikasi potensi diri dan tujuan hidup mereka. Penyadaran ini meliputi penanaman jiwa kepemimpinan, dorongan untuk aktif dalam kegiatan organisasi, pemahaman tentang peran pemuda dalam masyarakat, penguatan mental dan kemandirian, serta pendidikan politik yang terintegrasi dengan nilai dakwah Islam. Program ini membekali pemuda untuk menjadi individu yang kritis, peduli, dan siap menjadi agen perubahan sosial.

#### **2. Program Pemberdayaan Kepemudaan di Lingkungan Organisasi Garuda Keadilan**

Setelah melalui tahap penyadaran, GK melanjutkan proses pembinaan melalui program pemberdayaan, yang difokuskan pada peningkatan kompetensi praktis kader. Program ini mencakup pendidikan politik dan wawasan kebangsaan melalui Sekolah Politik GK, pelatihan *soft skills* seperti *public speaking*, manajemen organisasi, serta simulasi kepemimpinan. Selain itu, GK juga membangun mental kemandirian kader melalui proyek sosial dan pelatihan kewirausahaan. Upaya ini bertujuan membentuk kader yang tidak hanya paham politik, tetapi juga memiliki keterampilan organisasi, kepemimpinan, serta integritas yang kuat untuk menghadapi tantangan dunia nyata.

### **3. Program Pengembangan Kepemudaan di Lingkungan Organisasi Garuda Keadilan**

Pada tahap pengembangan, GK memberikan ruang bagi kader untuk memperluas jejaring sosial dan profesional serta meningkatkan pengalaman praktis kepemimpinan. Kegiatan pengembangan dilakukan melalui kolaborasi dengan organisasi lain, mentorship dari alumni berpengalaman, pelibatan dalam proyek sosial, serta peluang magang di berbagai sektor. Selain itu, GK mendukung pengembangan karier dan kewirausahaan kader melalui pelatihan bisnis, seminar pengembangan diri, dan akses informasi beasiswa. Dengan strategi ini, GK tidak hanya membentuk kader yang kompeten dalam organisasi, tetapi juga siap bersaing dan berkontribusi nyata di masyarakat luas.

## **B. Peran Pemuda di Lingkungan Organisasi Garuda Keadilan**

### **1. Peran Pemuda sebagai Kekuatan Moral di Lingkungan Organisasi Garuda Keadilan**

Dalam Garuda Keadilan (GK), pemuda berperan sebagai kekuatan moral yang menjaga integritas organisasi dengan menjunjung tinggi nilai kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab. Mereka diharapkan menjadi teladan dalam sikap dan perilaku, mendorong kegiatan yang berbasis nilai Islam, serta menghindari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme. Untuk memperkuat peran ini, GK mengadakan pembinaan akhlak, pelatihan kepemimpinan berbasis etika, dan diskusi moralitas dalam organisasi.

### **2. Peran Pemuda sebagai Kontrol Sosial di Lingkungan Organisasi Garuda Keadilan**

Selain menjadi kekuatan moral, pemuda di GK juga berfungsi sebagai kontrol sosial yang mengawasi jalannya organisasi agar tetap sesuai prinsip keadilan dan demokrasi. Mereka menjalankan tiga fungsi penting: sebagai generasi penerus bangsa (*iron stock*) yang dibekali karakter kuat dan kepemimpinan, sebagai agen perubahan (*agent of change*) yang kritis terhadap kondisi sosial, serta sebagai pengawas sosial (*social control*) yang berani mengkritisi kebijakan organisasi maupun pemerintah demi terciptanya perubahan ke arah yang lebih baik.

### **3. Peran Pemuda sebagai Agen Perubahan di Lingkungan Organisasi Garuda Keadilan**

Sebagai agen perubahan, pemuda GK dituntut untuk aktif memanfaatkan teknologi dan media sosial dalam menyebarkan ide dan menggerakkan aksi sosial. Mereka juga harus mengembangkan kepemimpinan yang progresif dan adaptif melalui pelatihan, keterlibatan dalam pengambilan keputusan, serta membangun integritas dalam memimpin. Selain itu, GK mendorong kolaborasi antara pemuda, pemerintah, komunitas sosial, dan lembaga pendidikan untuk memperluas dampak perubahan sosial yang lebih luas dan berkelanjutan.

## **C. Program Pendidikan Politik Pemuda di Lingkungan Organisasi Garuda Keadilan**

Garuda Keadilan (GK) mengembangkan program pendidikan politik yang bertujuan membentuk kader muda yang kritis, berintegritas, dan aktif dalam

perubahan sosial. Pendidikan politik dilaksanakan melalui kajian dan diskusi yang membahas isu nasional dan global, menghadirkan akademisi, politisi, serta aktivis untuk memperluas wawasan kader. Selain itu, GK menyelenggarakan Sekolah Politik Pemuda (SPP) yang membekali kader dengan pemahaman tentang sejarah politik, etika kepemimpinan, serta strategi komunikasi politik. Pelatihan praktis seperti public speaking, advokasi kebijakan, dan simulasi pembuatan kebijakan juga rutin dilaksanakan untuk meningkatkan keterampilan kader dalam berpolitik dan berorganisasi.

Dalam pelaksanaannya, GK memiliki visi besar untuk membina generasi muda agar berkembang sesuai potensinya dan mampu berkontribusi di bidang politik, bisnis, dan dunia profesional. Misi organisasi ini meliputi pengembangan potensi kader, penguatan jejaring profesional, persiapan kader untuk berperan aktif dalam dunia politik, hingga mendorong kemandirian ekonomi melalui pelatihan kewirausahaan. Sasaran utama program ini adalah anak-anak kader PKS tingkat SMA hingga mahasiswa, dengan fokus membentuk generasi yang berkompeten, berwawasan luas, dan berintegritas tinggi.

Materi pembinaan yang diberikan di GK mencakup pendidikan politik dan ideologi, pengembangan kepemimpinan dan manajemen organisasi, kewirausahaan, media komunikasi, serta pemahaman kebijakan publik. Untuk mendukung efektivitas pembinaan, GK menggunakan metode diskusi santai, kelas edukatif, seminar tokoh nasional, produksi konten digital di TikTok dan Instagram, serta sistem mentoring berbasis *support system* yang lebih personal dan empatik. Pemanfaatan media sosial menjadi strategi penting untuk menjangkau generasi muda dengan pendekatan yang lebih kreatif dan fleksibel.

Evaluasi program dilakukan secara berkala melalui Rapat Kerja Organisasi (Rakor) dan Lokakarya untuk menilai pencapaian serta memperbaiki strategi pembinaan ke depan. Meskipun menghadapi berbagai kendala seperti rendahnya partisipasi kader, kesibukan akademik, dan kurangnya minat terhadap politik, GK terus melakukan inovasi pendekatan, menyesuaikan program dengan kebutuhan kader, memperkuat solidaritas, dan membangun kolaborasi eksternal. Dengan berbagai strategi tersebut, GK berupaya memastikan kadernya siap menghadapi tantangan zaman dan berkontribusi nyata bagi masyarakat dan bangsa.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Organisasi kepemudaan memiliki peran penting dalam membentuk karakter, kesadaran sosial, dan kepemimpinan generasi muda. Garuda Keadilan sebagai sayap muda Partai Keadilan Sejahtera hadir untuk menjawab tantangan tersebut melalui berbagai program pendidikan politik, pembinaan karakter, serta pengembangan kompetensi kader. Melalui pendekatan inovatif yang menyesuaikan gaya komunikasi generasi muda, GK berhasil menciptakan ruang aktualisasi diri yang mendorong pemuda menjadi agen perubahan di masyarakat. Penelitian ini menegaskan bahwa Garuda Keadilan berperan strategis dalam membina generasi muda melalui program pendidikan politik, pengembangan kepemimpinan, dan pemberdayaan ekonomi yang terintegrasi. Dengan pendekatan yang inovatif dan relevan terhadap karakteristik pemuda masa kini, Garuda Keadilan tidak hanya menumbuhkan kesadaran politik di kalangan kader muda, tetapi juga membentuk individu yang adaptif, berintegritas, dan berkontribusi aktif dalam masyarakat. Temuan ini memperkuat pentingnya keberadaan organisasi kepemudaan berbasis nilai dalam menyiapkan pemimpin masa depan, sekaligus menunjukkan bahwa

model pembinaan seperti yang dilakukan Garuda Keadilan dapat menjadi referensi dalam memperkuat partisipasi politik generasi muda di Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti mengajukan beberapa saran. Untuk Garuda Keadilan disarankan agar terus melakukan inovasi dalam metode pembinaan kader agar tetap relevan dengan dinamika generasi muda yang semakin cepat berubah. Organisasi juga perlu memperluas jangkauan programnya agar tidak hanya menyoal anak kader partai, tetapi juga pemuda umum yang memiliki semangat kontribusi sosial dan politik. Selain itu, penting bagi Garuda Keadilan untuk meningkatkan kolaborasi dengan institusi pendidikan, komunitas pemuda, dan lembaga pemerintahan guna memperluas dampak dan memperkaya wawasan kader. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengeksplorasi peran organisasi kepemudaan lainnya sebagai pembanding guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang strategi pembinaan pemuda di Indonesia.

#### **DAFTAR REFERENSI**

- Alamsyah, S. B., & Hendra, H. (2023). Peran Sayap Kepemudaan Partai Keadilan Sejahtera (PKS) dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Generasi Millennial dan Generasi Z di Indonesia. *Aliansi: Internasional*, 2(1), 54-60.
- Aulia, F., & Safitri, S. (2024). Perlunya Generasi Muda Terlibat dalam Kehidupan Bermasyarakat. *Titian: Jurnal Ilmu Humaniora*, 8(1), 148-158.
- Ferdian, R., Kurniawan, R. C., Krisbintoro, R. S., & Indrajat, H. (2020). Model Kaderisasi Partai Politik melalui Sayap Partai. *Wacana Publik*, 14(1), 35-40.
- Partai Keadilan Sejahtera. (2015). Mengenal Garuda Keadilan. Available at: <http://bengkulu.pks.id/2015/10/mengenal-garuda-keadilan.html?m=1>, diakses tanggal 22 Maret 2025.
- Mawardi, S., Mukrodi, M., Wahyudi, W., Sugiarti, E., & Anwar, S. (2021). Pelatihan Peningkatan Kapasitas Pemuda Dan Manajemen Organisasi Bina Remaja. *Jurnal PKM Manajemen Bisnis*, 1(2), 44-53.
- Muqsith, M. A. (2019). Pemuda, Globalisasi dan Perubahan Sosial. *ADALAH*, 3(4), 19-25.
- Nirmalasari, T., Widiastuti, N. (2018). Peran Tokoh Pemuda Dalam Meningkatkan Partisipasi Karang Taruna Di Desa Nanjung Margaasih. *Jurnal Comm-Edu*, 1 (2), 94-104.
- Saputra, I. (2017). Peran Organisasi Kepemudaan Dalam Meningkatkan Pemahaman Wawasan Nusantara Di Kalangan Pemuda Indonesia. *Civic-Culture: Jurnal Ilmu Pendidikan PKn dan Sosial Budaya*, 1(1).
- Widiatmaka, P., Pramusinto, A., & Kodiran, K. (2016). Peran Organisasi Kepemudaan Dalam Membangun Karakter Pemuda Dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pribadi Pemuda (Studi Pada Pimpinan Cabang Gerakan Pemuda Ansor di Kabupaten Sukoharjo Provinsi Jawa Tengah). *Jurnal Ketahanan Nasional*, 22(2), 180-198.